

**SKRIPSI**

**PENGARUH KPMM DAN BOPO TERHADAP ROA PADA BANK  
BRISYARIAH INDONESIA PERIODE 2015-2019**

**Oleh:**

**REDHO BELLARDO  
NPM. 1602100237**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H / 2021 M**

**PENGARUH KPMM DAN BOPO TERHADAP ROA PADA BANK  
BRI SYARIAHINDONESIA PERIODE 2015-2019**

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan memenuhi sebagian syarat memperoleh  
Gelar SarjanaEkonomi (SE)

Oleh:

Redho Bellardo

NPM. 1602100237

Pembimbing: Selvia Nuriasari, M.E.I

Jurusan S1 Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1443 H / 2021**

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Prihal : **Pengajuan Munaqosyah Skripsi**  
**Saudara Redho Bellardo**

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Metro di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan sebelumnya, maka skripsi saudara:

Nama : Redho Bellardo  
Npm : 1602100237  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : **PENGARUH KPMM DAN BOPO TERHADAP ROA  
PADA BANK BRI SYARIAH INDONESIA PERIODE  
2015-2019**

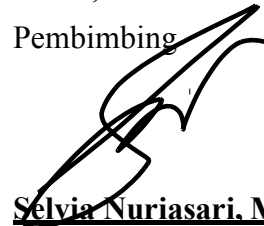
Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb*

Metro, 07 Desember 2021

Pembimbing



**Selvia Nuriasari, M. E. I**  
NIP. 198108282009122003

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH KPMM DAN BOPO TERHADAP ROA  
PADA BANK SYARIAH PERIODE 2015-2019**

Nama : Redho Bellardo

NPM : 1602100237

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas  
Ekonomi dan BisnisIslam (IAIN) Metro.

Metro, 07 Desember 2021

Pembimbing



**Selvia Nuriasari, M. E. J**  
NIP. 198108282009122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47298;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No B-4485 / In-28.3 / D / PP-00.9 / 12 / 2021

Skripsi dengan Judul: PENGARUH KPMM DAN BOPO TERHADAP ROA PADA BANK BRI SYARIAH INDONESIA PERIODE 2015-2019, disusun Oleh: REDHO BELLARDO, NPM: 1602100237, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/16 Desember 2021.

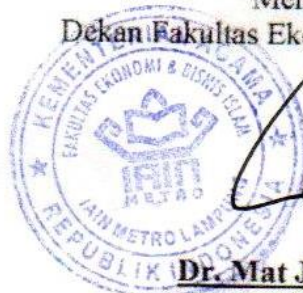
**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Selvia Nuriasari, M.E.I  
Penguji I : Suci Hayati, M.S.I  
Penguji II : Hotman, M.E.Sy  
Sekretaris : Thoyibatun Nisa, M.Akt

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Mat Jalli, M. Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002

## ABSTRAK

### PENGARUH KPMM DAN BOPO TERHADAP ROA PADA BANK BRI SYARIAH INDONESIA PERIODE 2015-2019

OLEH:

REDHO BELLARDO  
NPM. 1602100237

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh KPMM dan BOPO terhadap ROA pada Bank BRI Syariah periode 2015-2019. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi. Data dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan Bank BRI Syariah tahun 2015-2019. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas serta analisis regresi linier berganda dan dilakukan uji hipotesis yaitu uji t, uji F, dan koefisien determinan  $R^2$  dengan bantuan alat analisis yaitu SPSS 25. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa (1) secara parsial KPMM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi sebesar  $0.015 < 0.05$  dan nilai  $t_{hitung} -7.941 > t_{tabel} 4.303$ . (2) secara parsial BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$  dan nilai  $t_{hitung} -28.098 > t_{tabel} 4.303$ . (3) secara simultan KPMM dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank BRI Syariah periode 2015-2019 dengan nilai signifikansi sebesar  $0.002 < 0.05$  dan nilai  $F_{hitung} 662.436 > F_{tabel} 9.55$ .

Kata Kunci : KPMM, BOPO dan ROA

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Redho Bellardo

NPM : 1602100237

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 07 Desember 2021



**Redho Bellardo**

NPM. 1602100237

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ ۗ مِن وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum, sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri". (Q.S.Ar-Ra'ad:11)



## PERSEMBAHAN

Tiada henti-hentinya untuk selalu bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia serta kemudahan yang telah Engkau berikan kepada peneliti sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat seiring salam selalu terlimpahkan kepada kekasih Allah SWT yakni Rasulullah Muhammad SAW. Kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku yang tulus kepada:

1. Ibunda Mahlina dan Ayahanda Joko Suswadi tercinta yang selalu memberikan kasih dan sayang, semangat serta selalu mendoakan yang terbaik untuk keberhasilan anaknya.
2. Kakakku tersayang Jovan Mario Visca dan Bang Zio terimakasih banyak untuk doa dan supportnya.
3. Adikku tersayang terimakasih banyak untuk doa dan supportnya.
4. Untuk keluarga dari Papah maupun Mamah terimakasih selalu mendoakan yang terbaik, memberikan masukan dan support selalu.
5. Sahabat-sahabatku Yordan Haryono, Riza Setiawan Gusma, Ahmad Nurrohman, Andreyan Pratama, Kisworo, Fajar Kurniawan, Eric Cantona, Naufal Muhammad, dan juga yang tidak disebutkan terimakasih selalu mendoakan dan supportnya yang diberikan juga saran dan masukan.
6. Rekan-rekan mahasiswa IAIN Metro khususnya mahasiswa jurusan S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro.
7. Almamater kebanggaanku IAIN Metro.

8. Semua pihak yang telah membantuku dan memberikan semangat serta motivasi demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Pengaruh KPMM Dan BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank BRI Syariah Indonesia Periode 2015- 2019. Sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevy, M.M selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Selvia Nuriasari, M.E.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen dan Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
6. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Perbankan Syariah.

Metro, 07 Desember 2021



**Redho Bellardo**  
NPM. 1602100237

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Penelitian Relevan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Bank Syariah .....	12
B. Rasio Keuangan Perbankan.....	13
C. Analisis Rasio Keuangan .....	16
D. <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	19
E. <i>Kewajiban Penyediaan Modal Minimum</i> (KPMM) .....	21
F. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).....	22

G. Kerangka Pikir .....	23
H. Hipotesis Penelitian.....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	26
B. Defenisi Operasional Variabel .....	26
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT</b>	
<b>HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Kinerja Keuangan Bank BRI Syariah Periode 2015-2019.....	4
Tabel 2.1 Kriteria Penetapan Peringkat Profitabilitas (ROA).....	20
Tabel 2.2 Kriteria Penetapan Peringkat Permodalan (KPMM).....	21
Tabel 2.3 Kriteria Penetapan Peringkat Profitabilitas (BOPO).....	23
Tabel 4.1 Hasil Uji <i>Kolmogrov-Smirnov</i> (K-S).....	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Autokorelasi.....	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas.....	43
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas.....	44
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	45
Tabel 4.6 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	46
Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	48
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	49

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram. 2.1 Paradigma Penelitian.....	23
--	----



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Pembimbing Skripsi
2. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
3. Surat Keterangan Bebas Pustaka
4. Nilai Ujian Kompre
5. Surat Keterangan Turnitin
6. Laporan Rasio Keuangan Bank BRI Syariah
7. Daftar Tabel T
8. Daftar Tabel F
9. Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia saat ini memantau perkembangan sektor perbankan. Sebagian sektor perusahaan yang ada di Indonesia memerlukan jasa bank untuk menjalin kerjasama. Oleh sebab itu, kita tidak akan lepas dari perbankan baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Dalam suatu negara perbankan memiliki peran yang sangat penting. Karena kemajuan suatu perbankan merupakan cerminan dari perekonomian negara tersebut. Meningkatnya pertumbuhan perbankan dalam suatu negara, semakin meningkat pula pertumbuhan perekonomian dalam negara tersebut.

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, yang mana usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa bank lainnya.<sup>1</sup> Sistem perbankan di Indonesia memiliki dua macam system operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Salah satu ciri bank syariah yaitu tidak membebani bunga ke nasabah, melainkan membebani bagi hasil berdasarkan dengan akad yang telah diperjanjikan.<sup>2</sup>

Perbankan syariah dituntut untuk mampu bersaing demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya, sehingga memperoleh keuntungan adalah

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 13

<sup>2</sup> Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

hal yang sangat penting. Keuntungan tersebut dapat digunakan untuk membayar segala jenis biaya-biaya operasional. Selain untuk menutupi kewajiban-kewajiban yang harus dibayarkan oleh perusahaan, keuntungan yang diperoleh dapat digunakan untuk berinvestasi dalam bentuk ekspansi perusahaan. Dalam pengambilan keputusan, mempertimbangkan perolehan laba merupakan hal yang sangat penting. Perolehan laba tersebut erat kaitannya dengan profitabilitas pada bank.<sup>3</sup>

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi laba bank, antara lain: manajemen, kondisi perekonomian, besar bank, suku bunga, iklim persaingan, persentase sumber daya yang dipergunakan, laba rugi dari surat berharga, kerugian pinjaman dan pembayaran pinjaman yang dihapuskan.<sup>4</sup>

Profitabilitas adalah keuntungan yang diperoleh oleh pihak bank dari pengolahan segala sesuatu yang menyangkut sumber daya bank secara efektif dan efisien. Pihak berwenang dalam perbankan dan analisis bank menggunakan tiga ukuran laba yang populer; laba atas aset (Return On Asset) 2 laba atas modal pemilik (Return On Equity), dan selisih bunga netto (Net Interest Margin). Rasio ROA (Return On Asset) diperoleh dengan membagi laba bersih bank dengan aset rata-ratanya. Laba atas aset merupakan alat ukur yang penting kalau membandingkan laba suatu bank dengan laba bank lainnya atau dengan system perbankan pada umumnya. Tingkat yang rendah mungkin disebabkan oleh kebijaksanaan pemberian pinjaman dan investasi

---

<sup>3</sup> Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate*. E-Jurnal Manajemen Unud Vol. 5 No. 9 2016, hlm. 294

<sup>4</sup> Edward W Reed dan Edward K Gill, *Bank Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm.

yang konservatif atau biaya operasi yang terlalu besar.<sup>5</sup>

Bank Indonesia telah menetapkan salah satu ukuran profitabilitas suatu bank adalah Return On Asset (ROA). ROA digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Perusahaan dengan profitabilitas yang baik menunjukkan perusahaan yang mempunyai prospek yang baik, perusahaan akan mampu mempertahankan kelangsungan dalam jangka panjang. Semakin besar nilai ROA, maka akan semakin besar pula laba atau keuntungan yang di dapat bank.

Return on Asset (ROA) pada perbankan syariah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mungkin bisa mempengaruhi ROA diantaranya adalah Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Faktor-faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap Return on Asset (ROA).

Faktor yang pertama adalah Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM). Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) adalah rasio yang berkaitan dengan permodalan bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko.

Faktor kedua yang bisa jadi mempengaruhi ROA adalah Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional. Mengingat aktivitas utama

---

<sup>5</sup> Ibid, hlm. 170

bank pada dasarnya adalah bertindak sebagai perantara keuangan (financial intermediary), yaitu menerima dan menyalurkan dana masyarakat, maka bank harus dapat menjaga kepercayaan masyarakat dengan menjamin tingkat likuiditas, juga beroperasi secara efektif dan efisien untuk memperoleh laba yang tinggi guna keberlangsungan usaha. Maka apabila semakin besar BOPO maka profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan. Tetapi jika bank mampu menjalankan operasinya dengan cara efisien yaitu memperkecil rasio BOPO maka pendapatan yang diperoleh oleh bank akan meningkat dan juga mampu meningkatkan profitabilitas (ROA). Jika rasio BOPO yang tinggi menunjukkan kinerja operasional pada bank dalam menghasilkan pendapatan belum efisien sehingga dapat berdampak pada penurunan profitabilitas (ROA). Hal ini disebabkan laba yang diperoleh digunakan untuk menutupi kerugian yang ditimbulkan akibat biaya operasional dengan baik. Dimana laba itu adalah dasar sebagai perhitungan pada rasio ROA.<sup>6</sup>

Profitabilitas yang akan diukur dalam penelitian ini adalah rasio KPMM, BOPO dan ROA dari Bank BRI Syariah periode 2015 – 2019. Berikut grafik pertumbuhan ROA pada Bank BRI Syariah periode 2015-2019:

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Kinerja Keuangan**  
**Bank BRI Syariah Periode 2015-2019**

Tahun	CAR	BOPO	ROA
2015	13.94%	93.79%	0.77%
2016	20.63%	91.33%	0.95%
2017	20.05%	95.34%	0.51%
2018	29.73%	95.32%	0.43%
2019	25.26%	96.80%	0.31%

*Sumber: Laporan Tahunan Bank BRI Syariah Indonesia tahun 2015-2019.*

<sup>6</sup> Dewi Septia Pratiwi, Diploma thesis: “Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA)”, (Bandung: Universitas Komputer Indonesia, 2015), hlm. 2

Berdasarkan laporan keuangan pada tabel 1.1 diatas menunjukam bahwa

CAR, BOPO, dan ROA, pada tahun 2015-2019 selalu mengalami fluktuasi. CAR dan ROA pada tahun 2016 mengalami kenaikan masing-masing sebesar 6.69% dan 0.18%, namun pada rasio BOPO mengalami penurunan sebesar 2.46%.

Pada tahun 2017 CAR dan ROA mengalami penurunan masing-masing sebesar 0.58% dan 0.44%, berbeda dengan tahun sebelumnya BOPO mengalami penurunan, namun pada pada tahun ini rasio BOPO mengalami kenaikan sebesar 4.01%.

Pada tahun 2018 CAR mengalami kenaikan sebesar 9.68%, namun untuk rasio BOPO dan ROA mengalami penurunan masing-masing sebesar 0.02% dan 0.08%.

Pada tahun 2019 CAR dan ROA mengalami penurunan masing-masing sebesar 4.47% dan 0.12%, namun pada rasio BOPO mengalami kenaikan sebesar 1.48%.

Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi. Indikator yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas adalah ROA, ROA (*Return On Asset*) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan dari keseluruhan aktiva yang ada dan yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Adapun variabel-variabel yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu bank adalah CAR dan BOPO.

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) merupakan salah satu faktor penting dalam rangka pengembangan usaha bisnis dan menampung resiko kerugian, semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap aktiva produktif yang beresiko. CAR yang tinggi akan mampu membiayai operasi bank, keadaan yang menguntungkan bank tersebut akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.

BOPO (Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) yaitu perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi. Semakin rendah BOPO berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar.

Dilansir dari situs Bisnis.com, Laba bersih PT Bank BRI Syariah ditahun 2019 anjlok 62,6% secara tahunan yoy menjadi Rp. 56,46 miliar. Hal itu disebabkan oleh kenaikan beban operasional lainnya yang mencapai 15% yoy menjadi Rp. 1,7 triliun. Berdasarkan laporan publikasi bank, beban operasional tersebut naik akibat kerugian penurunan nilai aset keuangan. Pembiayaan dari piutang naik 191,2% yoy menjadi Rp. 162,07 miliar, sedangkan pembiayaan bagi hasil tumbuh 101,2% yoy menjadi Rp. 173,95 miliar. Kendati tinggi, realisasi triwulan ketiga 2019 tersebut masih lebih baik dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Adapun merosotnya laba

bersih perusahaan membuat sejumlah rasio memburuk. Tingkat pengembalian aset (*Return On Asset*) turun 45 basis poin (bps) menjadi 0,32%.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian diatas dengan adanya CAR, BOPO, dan ROA, pada tahun 2015-2019 flutuasi, kemudian adanya fenomena tersebut serta salah satu bank yang meraih penghargaan *Digital Brand Awards 2019* yaitu produk-produk BRI Syariah yang dinilai populer di media sosial. Maka penulis tertarik untuk dapat meneliti dengan mengambil judul **“Pengaruh KPMM dan BOPO Terhadap ROA pada Bank BRI syariah Indonesia periode 2015-2019”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari pemaparan yang ada di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. KPMM atau Kewajiban Penyediaan Modal Minimum adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dari modal sendiri bank di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain.
2. BOPO atau Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional adalah perbandingan antara beban operasional dan pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatannya.

---

<sup>7</sup> Muhammad Khadafi, “*Beban Operasional Melonkal, Laba BRI Syariah Merosot*”, (Bisnis.com).



3. ROA atau Return On Asset adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Kenaikan dalam hal ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari bank yang bersangkutan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, adapun permasalahan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah KPMM berpengaruh terhadap ROA pada bank BRI Syariah Indonesia tahun 2015-2019 secara parsial?
2. Apakah BOPO berpengaruh terhadap ROA pada bank BRI Syariah Indonesia tahun 2015-2019 secara parsial?
3. Apakah KPMM dan BOPO berpengaruh terhadap ROA pada bank BRI Syariah Indonesia tahun 2015-2019 secara simultan?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Dari pemaparan rumusan masalah yang telah sebutkan, maka peneliti dapat menetapkan tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk melihat pengaruh KPMM dan BOPO terhadap ROA pada Bank BRI Syariah Indonesia tahun 2015-2019 secara simultan.
- b. Untuk melihat pengaruh KPMM dan BOPO terhadap ROA pada Bank BRI Syariah Indonesia tahun 2015-2019 secara parsial.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Berikut ini manfaat yang di harapkan oleh penulis yaitu:

- a. Manfaat Praktis:

- 1) Bagi Penulis : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang pengaruh kpmm dan bopo terhadap roa pada bank bri syariah indonesia.
  - 2) Bagi Peneliti Selanjutnya : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan penulisan yang berbeda mengenai pengaruh kpmm dan bopo terhadap roa pada bank bri syariah indonesia.
  - 3) Bagi Bank BRI Syariah : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menjadikan bahan pertimbangan bank dalam penyajian laporan keuangan yang dapat meningkatkan kinerja keuangan bank.
- b. Manfaat Teoritis: Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh kpmm dan bopo terhadap roa pada perbankan syariah, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

#### **F. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan merupakan serangkaian uraian mengenai hasil penelitian terdahulu *Prior Research* tentang persoalan-persoalan yang dikaji.

Oleh karena itu, penelitian relevan terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan sehingga dapat ditentukan dimana letak posisi penelitian yang berbeda. Berikut beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang

peneliti lakukan ialah sebagai berikut:

No	Nama	Judul	Variabel Yang Digunakan	Hasil Penelitian
1	Titin Hartini <sup>8</sup>	Pengaruh Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia	BOPO, ROA	Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diperoleh hasil BOPO Terhadap ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap besar Return on Asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia.
2	Amalia Nur Zubaidah dan Toni Hartono <sup>9</sup>	Analisis Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA)	ROA, CAR, NPF, FDR, REO.	Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diperoleh hasil CAR, NPF, FDR dan OER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap besar Return on Asset (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.

<sup>8</sup> Titin Hartini, "Pengaruh Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia", Jurnal I-Finance, Vol. 2, No. 1, 2016, hlm. 28

<sup>9</sup> Amalia Nur Zubaidah dan Toni Hartono, *Analisis Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2018*. Jurnal Sains dan Ekonomi Perbankan Syariah Vol. 9 No. 1, 2019.

		Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2018.		
3	Nur Fakhri Yatiningsih dan Mochammad Chabachib <sup>10</sup>	Analisis Pengaruh BOPO, LDR, NPL, SIZE, CAR DAN NIM TERHADAP ROA (Studi pada Bank Umum Konvensional Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)	BOPO, LDR, NPL, SIZE, CAR, NIM, ROA.	Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diperoleh hasil BOPO, LDR, NPL, CAR berpengaruh negatif terhadap ROA sedangkan SIZE, NIM berpengaruh positif pada Bank Umum Konvensional.

Ketiga skripsi di atas dapat dikatakan sama dengan skripsi yg peneliti tulis yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh rasio keuangan dengan metode beraneka macam rasio. Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap *return on asset* (ROA) memang telah banyak yang mengkaji, namun dari uraian yang ada diatas terdapat perbedaan dengan penulis teliti yaitu ada pada komponen variabelnya berupa KPMM, BOPO dan ROA serta lokasi peneliti yaitu Bank BRI Syariah Indonesia periode tahun 2015-2019.

---

<sup>10</sup> Nur Fakhri Yatiningsih dan Mochammad Chabachib, “Analisis Pengaruh BOPO, LDR, NPL, SIZE, CAR DAN NIM TERHADAP ROA (Studi pada Bank Umum Konvensional Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)”, Jurnal Manajemen Universitas Diponegoro, Vol. 4, No. 3, 2015, hlm. 7

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Bank Syariah

Perbankan Syariah adalah lembaga investasi dan perbankan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sumber dana yang didapatkan harus sesuai dengan syariah, alokasi investasi yang dilakukan bertujuan untuk menumbuhkan ekonomi dan sosial masyarakat, dan jasa-jasa perbankan yang dilakukan harus sesuai dengan nilai-nilai syariah. Dari definisi tersebut, jelas bahwa perbankan syariah tidak hanya semata-mata mencari keuntungan dalam operasionalnya, tetapi terdapat nilai-nilai sosial kemasyarakatan dan spiritualisme yang ingin dicapai.<sup>1</sup>

Menurut UU No.21 Tahun 2008, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.<sup>2</sup> Perkembangan Bank Syariah di Indonesia sudah memasuki dekade ke 3. Sejak pertama kali muncul pada tahun 1992 yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI), beberapa Bank Syariah lainnya pun bermunculan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa Hingga Juni 2019 Bank Syariah di Indonesia berjumlah 13 Bank Umum Syariah (BUS), 21 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 168 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

---

<sup>1</sup> Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam: di tengah krisis Ekonomi global*, terj. Dimyauddin AhmadIkhrom, cet.1 (Jakarta Timur: Zikrul Hakim, 2007), hlm. 143-144.

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

## B. Rasio Keuangan Perbankan

Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan yang paling sering digunakan. Rasio keuangan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan sehingga kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan dapat diinterpretasikan. Menurut Simamora rasio merupakan pedoman yang berfaedah dalam mengevaluasi posisi dan operasi keuangan perusahaan dan mengadakan perbandingan dengan hasil-hasil dari tahun-tahun sebelumnya atau perusahaan-perusahaan lain.<sup>3</sup>

Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengetahui apakah telah terjadi penyimpangan dalam melaksanakan aktivitas operasional perusahaan. Pengertian rasio keuangan menurut James C Van Horne merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.<sup>4</sup> Menurut Wild, Subramanyam dan Halsey, Rasio merupakan alat untuk menyediakan pandangan terhadap kondisi yang mendasar. Rasio merupakan salah satu titik awal, bukan titik akhir. Rasio yang diinterpretasikan dengan tepat mengindikasikan area yang memerlukan investigasi lebih lanjut.<sup>5</sup>

Sedangkan menurut Freddy rangkuty, analisis rasio keuangan merupakan

---

<sup>3</sup> Henry Simamora, *Akuntansi: Basis Pengambilan Keputusan*, Jilid Dua, Cetakan Pertama, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 822

<sup>4</sup> Kasmir, *Analisis Laporan keuangan*, ed.1, cet.4, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 104

<sup>5</sup> John J. Wild, K. R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey, *Analisis Laporan Keuangan*, Buku Satu, Edisi Kedelapan, Terj Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyuni Harahap, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 36

teknik untuk mengetahui secara cepat kinerja keuangan perusahaan yang bertujuan mengevaluasi situasi yang terjadi saat ini, dan memprediksi kondisi keuangan masa yang akan datang. Jenis-jenis rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas (liquidity ratio), rasio hutang (leverage ratio), rasio aktivitas (activity ratio), rasio keuntungan (profitability ratio), rasio penilaian saham.<sup>6</sup>

Dari definisi ini rasio dapat digunakan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan- penyimpangan dengan cara membandingkan rasio keuangan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Untuk dapat menginterpretasikan hasil perhitungan rasio keuangan, maka diperlukan adanya pembanding. Ada dua metode pembandingan rasio keuangan perusahaan menurut Syamsuddin yaitu: *Cross-sectional approach* adalah suatu cara mengevaluasi dengan jalan membandingkan rasio-rasio antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya yang sejenis pada saat yang bersamaan. Dan *Time series analysis* dilakukan dengan jalan membandingkan rasio-rasio finansial perusahaan dari satu periode ke periode lainnya.<sup>7</sup>

Rasio keuangan merupakan alat utama untuk melakukan analisis keuangan dan memiliki beberapa kegunaan. Menurut Keomn, Scott, Martin, dan Petty. Rasio keuangan dapat digunakan untuk menjawab setidaknya 4 pertanyaan: bagaimana tingkat likuiditas perusahaan, apakah manajemen

---

<sup>6</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis Swot: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, cet.keempat belas,(Jakarta: PT.Gramedia Pustaka utama, 2006), hl. 69

<sup>7</sup> Syamsuddin, Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 39

efektif dalam menghasilkan laba operasi atas aktiva yang dimiliki perusahaan, bagaimana perusahaan didanai, apakah pemegang saham biasa mendapat tingkat pengembalian yang cukup.<sup>8</sup> Terdapat dua hal penting yang harus diperhatikan ketika melakukan perhitungan rasio keuangan agar diperoleh hasil perhitungan rasio lebih tepat. Sebagaimana dikemukakan oleh Simamora.<sup>9</sup>

Analisis finansial atas laporan keuangan bank menggunakan berbagai macam rasio yang dibuat menurut kebutuhan penganalisis. Tentu saja terdapat perbedaan rasio yang digunakan pada perusahaan non jasa keuangan dengan perusahaan jasa keuangan (perbankan). Rasio yang digunakan perbankan meliputi likuiditas, rentabilitas, risiko usaha bank, permodalan, dan efisiensi usaha.<sup>10</sup>

Rasio keuangan (Financial ratio) adalah rasio yang membandingkan secara vertikal maupun secara horizontal dari pos yang terdapat dalam laporan keuangan yang dapat dinyatakan dalam persentase. Rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis laporan keuangan dan sangat bermanfaat dalam menafsirkan kondisi keuangan perusahaan dalam hal ini lembaga keuangan perbankan. Hal yang harus diperhatikan dalam menafsirkan kondisi keuangan perusahaan adalah masa resesi dan inflasi karena laporan keuangan

---

<sup>8</sup> Arthur J Keomn, David F. Scott Jr., John D. Martin, dan J. William Petty, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Buku Satu, Edisi Ketujuh, Terj. Chaerul D. Djakman, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 108

<sup>9</sup> Simamora Henry, *Akuntansi*..... hlm. 523

<sup>10</sup> Johar Arifin dan M. Fachrudin, *Apikasi Excel Bisnis Perbankan Terapan*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006), hlm.141



disusun dengan menggunakan catatan masa lalu.<sup>11</sup>

### C. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan bagian dari analisis keuangan. Analisis rasio keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Menurut Wild, Subramanyam, dan Halsey “analisis rasio (ratio analysis) dapat mengungkapkan hubungan penting dan menjadi dasar perbandingan dalam menemukan kondisi dan tren yang sulit untuk dideteksi dengan mempelajari masing- masing komponen yang membentuk rasio”.<sup>12</sup>

Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya. Dengan membandingkan rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun dapat dipelajari komposisi perubahan dan dapat ditentukan apakah terdapat kenaikan atau penurunan kondisi dan kinerja perusahaan selama waktu tersebut. Selain itu, dengan membandingkan rasio keuangan terhadap perusahaan lainnya yang sejenis atau terhadap rata-rata industri dapat membantu mengidentifikasi adanya penyimpangan.

Analisis rasio keuangan pada umumnya digunakan oleh tiga kelompok utama pemakai laporan keuangan yaitu manajer perusahaan, analis kredit, dan analis saham. Kegunaan rasio keuangan bagi ketiga kelompok utama tersebut

---

<sup>11</sup> M. Nafarin, *Penganggaran perusahaan*, edisi 3, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm. 772

<sup>12</sup> Wild, dkk, *Analisis Laporan Keuangan*, Buku Satu, Edisi Kedelapan, Alih Bahasa oleh Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyuni Harahap, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 36

menurut Brigham dan Houston adalah sebagai berikut: bagi manajer yang menerapkan rasio untuk membantu menganalisis, mengendalikan, dan kemudian meningkatkan operasi perusahaan, analisis kredit, termasuk petugas pinjaman bank dan analisis peringkat obligasi, yang menganalisis rasio-rasio untuk membantu memutuskan kemampuan perusahaan untuk membayar utangutangnya, dan analisis saham, yang tertarik pada efisiensi, risiko, dan prospek pertumbuhan perusahaan.<sup>13</sup>

Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang paling sering dilakukan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dibandingkan alat analisis keuangan lainnya. Analisis rasio keuangan memiliki beberapa keunggulan sebagai alat analisis yaitu Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan, Rasio merupakan pengganti yang sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit, Rasio mengetahui posisi perusahaan di tengah industri lain, Rasio sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi (z-score), Rasio menstandarisir size perusahaan, Dengan rasio lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau time series, dan dengan rasio lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Brigham, dkk, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Ed.10, terj. Ali Akbar Yulianto, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm.119

<sup>14</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 298

Jadi rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan. kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam satu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. Kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif.<sup>15</sup>

Sebagai alat analisis keuangan, analisis rasio keuangan juga memiliki keterbatasan atau kelemahan. Menurut Syahyunan ada beberapa keterbatasan atau kelemahan analisis rasio keuangan yaitu Kesulitan dalam mengidentifikasi kategori industri dari perusahaan yang dianalisis apabila perusahaan tersebut bergerak di beberapa bidang usaha, Perbedaan metode akuntansi akan menghasilkan perhitungan yang berbeda, misalnya perbedaan metode penyusunan atau metode penilaian persediaan, Rasio keuangan disusun dari data akuntansi dan data tersebut dipengaruhi oleh cara penafsiran yang berbeda bahkan bisa merupakan hasil manipulasi, Informasi rata-rata industri adalah data umum dan hanya merupakan hasil manipulasi.<sup>16</sup>

Keterbatasan utama dalam analisis rasio keuangan adalah sulit

---

<sup>15</sup> Kasmir, *Analisis*, hlm. 104-105

<sup>16</sup> Syahyunan, *Manajemen Keuangan I*, Cetakan Pertama, (Medan: USU Press, 2004), hlm. 82-83

membandingkan hasil perhitungan rasio keuangan suatu perusahaan dengan rata-rata industri. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Kieso, Weygandt, dan Warfield Kritik terbesar atas analisis rasio adalah sulitnya mencapai komparabilitas (*comparability*) yang tinggi di antara perusahaan-perusahaan dalam industri tertentu. Untuk mencapai komparabilitas di antara perusahaan-perusahaan mengharuskan analisis untuk (1) mengidentifikasi perbedaan mendasar yang terdapat dalam prinsip dan prosedur akuntansi yang digunakan dan (2) menyesuaikan saldo untuk mencapai komparabilitas.<sup>17</sup>

#### **D. Return on Asset (ROA)**

Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Kenaikan dalam hal ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari bank yang bersangkutan. Apabila Return on Assets meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham.<sup>18</sup>

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>19</sup>

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Asset}} \times 100\%$$

---

<sup>17</sup> Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield, *Akuntansi Intermediate*, Buku Satu, Edisi Kesepuluh, Alih Bahasa oleh Herman Wibowo dan Ancella A. Hermawan, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 495

<sup>18</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ketujuh, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 201

<sup>19</sup> Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 Tentang *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah*, hlm. 49

**Tabel 2.1**  
**Kriteria Penetapan Peringkat Profitabilitas (ROA):**

Peringkat	Nilai Komposit	Kategori
Peringkat 1	$ROA > 1,5\%$	Sangat Sehat
Peringkat 2	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	Sehat
Peringkat 3	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	Cukup Sehat
Peringkat 4	$0\% < ROA \leq 0,5\%$	Tidak Sehat
Peringkat 5	$ROA \leq 0\%$	Kurang Sehat

*Sumber:* Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah.

Return on Assets (ROA) merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. Dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya ROA karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat . ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 118

### E. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

KPMM atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan.

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>21</sup>

$$\text{KPMM} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

**Tabel 2.2**  
**Kriteria Penetapan Peringkat Permodalan (KPMM):**

Peringkat	Nilai Komposit	Kategori
Peringkat 1	$\text{KPMM} \geq 12\%$	Sangat Sehat
Peringkat 2	$9\% \leq \text{KPMM} < 12\%$	Sehat
Peringkat 3	$8\% \leq \text{KPMM} < 9\%$	Cukup Sehat
Peringkat 4	$6\% < \text{KPMM} < 8\%$	Tidak Sehat
Peringkat 5	$\text{KPMM} \leq 6\%$	Kurang Sehat

<sup>21</sup> Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 Tentang *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah*, hlm. 55

*Sumber:* Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah

Jumlah modal dikaitkan dengan risiko kredit pada aset neraca bank, baik on maupun off balance sheet, harus lebih besar dari 8%.<sup>22</sup>

KPMM merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko.

#### **F. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)**

BOPO adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional.<sup>23</sup> BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan, dan setiap peningkatan pendapatan operasi akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas (ROA) bank yang bersangkutan. Rasio BOPO dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>24</sup>

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

---

<sup>22</sup> Ikatan Bankir Indonesia, *Strategi Manajemen Risiko Bank*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016), hlm. 162

<sup>23</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 119

<sup>24</sup> Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 Tentang *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah*, hlm. 53

**Tabel 2.3**  
**Kriteria Penetapan Peringkat Profitabilitas (BOPO):**

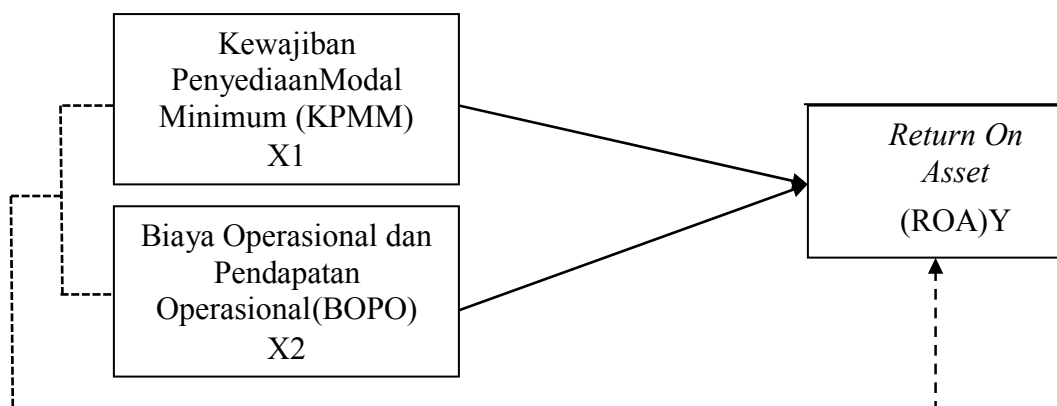
Peringkat	Nilai Komposit	Kategori
Peringkat 1	$BOPO \leq 94\%$	Sangat Sehat
Peringkat 2	$94\% < BOPO \leq 95\%$	Sehat
Peringkat 3	$95\% < BOPO \leq 96\%$	Cukup Sehat
Peringkat 4	$96\% < BOPO \leq 97\%$	Tidak Sehat
Peringkat 5	$BOPO > 97\%$	Kurang Sehat

*Sumber:* Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah.

Besarnya angka untuk “beban operasional” maupun untuk “pendapatan operasional” dapat dilihat pada perhitungan laba rugi laporan keuangan bank yang bersangkutan.

### G. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah ditemukan diatas, maka kerangka pemikirannya adalah sebagai berikut: **Diagram. 2.1** Paradigma Penelitian





Keterangan:

Secara Parsial  $\longrightarrow$

Secara Simultan  $\dashrightarrow$

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan dalam penelitian.<sup>35</sup>

Pada kerangka pikir di atas dapat dilihat bahwa KPMM dan BOPO sebagai variabel Independent dan ROA sebagai variabel Dependent.

## H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang dimana rumusan masalah tersebut telah dinyatakan dalam kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban empirik dengan data.<sup>36</sup> Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_1$  :  $H_0$  KPMM Tidak ada pengaruh terhadap ROA secara parsial pada Bank BRI Syariah Indonesia periode 2015-2019.

$H_a$  KPMM berpengaruh terhadap ROA secara parsial pada Bank BRI Syariah Indonesia periode 2015-2019.

---

<sup>35</sup> Fitri Mustagfiroh, *Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Penanganan Keluhan, Nilai Nasabah terhadap Kepuasan Nasabah dan Word Of Mouth*. Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, (UIN Walisongo Semarang, 2016) Tugas Akhir (D3), hlm. 41

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 112.

H<sub>2</sub>: H<sub>0</sub> BOPO Tidak ada pengaruh terhadap ROA secara parsial pada Bank BRI Syariah Indonesia periode 2015-2019.

H<sub>a</sub> BOPO berpengaruh terhadap ROA secara parsial pada Bank BRI Syariah Indonesia periode 2015-2019.

H<sub>3</sub>: H<sub>0</sub> KPMM dan BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA secara simultan pada Bank BRI Syariah Indonesia periode 2015-2019.

H<sub>3</sub> KPMM dan BOPO berpengaruh terhadap ROA secara simultan pada Bank BRI Syariah Indonesia periode 2015-2019.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder bersumber pada laporan keuangan annual report masing- masing bank yang terdaftar di OJK periode 2015-2019 yang diakses pada website resmi [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Jenis data yang digunakan adalah jenis data panel. Data panel merupakan gabungan antara data lintas waktu (time series) dan data lintas individu (cross section), dimana unit cross section yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

#### **B. Defenisi Operasional Variabel**

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu kinerja keuangan Bank BRI Syariah

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: PT. Alfabet, 2016), hlm.. 35

Indonesia. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpun dana maupun penyaluran dana yang bisa diukur dengan indikator:<sup>2</sup>

#### 1. Variabel Independen

Variabel Independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang terjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Jadi variabel ini sifatnya menerangkan dan mempengaruhi variabel lainnya yang tidak bebas.<sup>3</sup> Variabel independen dalam penelitian ini yaitu, KPMM ( $X_1$ ) dan BOPO ( $X_2$ ).

#### 2. Variabel Dependen

Variabel Dependen (variabel terkait) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas).<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, variabel dependen dalam penelitian ini yaitu ROA ( $Y_2$ ).

Berikut ini Definisi Operasional Variabel:

#### 1. Variabel KPMM

KPMM atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana masyarakat,

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 59

<sup>3</sup> Ibid, hlm. 39

<sup>4</sup> Ibid, hlm. 39

pinjaman (utang), dan lain-lain.

## 2. Variabel BOPO

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

## 3. Variabel ROA

ROA adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset yang dimilikinya. Sebagai rasio profitabilitas, ROA digunakan untuk menilai kualitas dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pemanfaatan aset yang dimilikinya.

### **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan bank BRI Syariah Indonesia yang tersusun dalam bentuk tahunan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan kualitas aktiva, dan catatan atas laporan keuangan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>6</sup> Jumlah sampel yang harus diambil dalam populasi adalah seluruh laporan keuangan bank bri syariah periode 2015-2019 maka penulis

---

<sup>5</sup> Ibid, hlm. 148

<sup>6</sup> Ibid, hlm. 148

mengambil semua populasi tersebut atau *total sampling*.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi.

1. Metode Dokumentasi adalah obyek yang diperhatikan (ditatap) dalam memperoleh informasi berupa tiga macam sumber, yaitu tulisan (*paper*), tempat (*place*), dan kertas atau orang (*people*).<sup>7</sup> Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah *annual report* BRI Syariah periode 2015-2019.

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan mempelajari dan mengambil data dari literatur terkait dan sumber-sumber lain seperti buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini.<sup>8</sup>

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode data panel. Data panel merupakan gabungan antara data lintas waktu (*time series*) dan data lintas individu (*cross section*) yang sama

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 274

<sup>8</sup> Naufal Muhammad, *Pengaruh Penerimaan Pajak Reklame Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Pesawaran Perspektif Ekonomi Islam Periode 2012-2018*, (Lampung: Repostory UIN Raden Intan, 2019), hlm. 81

diukur pada waktu yang berbeda.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengukuran yaitu aplikasi yang digunakan untuk mengukur atau menghitung hasil uji penelitian *SPSS 26*.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Baik yang berupa data kualitatif maupun data kuantitatif.<sup>10</sup> Untuk menganalisa data, peneliti menggunakan teknik secara kuantitatif.

#### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik sering disebut juga dengan analisis residual dikarenakan penelitian mengenai pelanggaran terhadap asumsi klasik biasanya dilakukan dengan mengamati pola nilai residual.<sup>11</sup> Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi : Uji Normalitas, Uji Auto Korelasi, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 203

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan r & d*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 147

<sup>11</sup> Gudono, *Analisis Data Multivariat*, (Yogyakarta: BPFE, 2016), hlm. 151

a. Deteksi Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P Plot of regression standardized residual (metode grafik) atau dengan uji One Sample Kolmogorov Smirnov.<sup>12</sup>

Dasar pengambilan keputusan menurut Singgih Santoso bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance), yaitu :

- 1) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dan model regresi adalah normal
- 2) Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dan model regresi adalah tidak berdistribusi secara normal.

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal Probability Plots dalam program SPSS, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi normalitas.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 173

<sup>13</sup> Singgih Santoso, *Statistik Parametrik*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2012), hlm.



b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah suatu korelasi antara nilai variabel dengan nilai variabel yang sama pada lagi satu atau lebih sebelumnya. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson, dengan hipotesis adalah:

$$H_0 : \rho_1 = 0$$

$$H_1 : \rho_1 \neq 0$$

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.<sup>14</sup>

c. Uji Multikolinieritas

Tujuan uji ini tidak boleh terdapat multikolinieritas di antara variabel penjelas pada model tersebut yang diindikasikan oleh hubungan yang sempurna atau hubungan yang tinggi diantara beberapa atau keseluruhan variabel penjelas. Pengujian ada tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF tidak melebihi 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas dan sebaliknya.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Bambang Suharjo, *Statistika Terapan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 115

<sup>15</sup> Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodelogi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 249

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi tujuan dilakukan uji ini adalah untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya Heteroskedastisitas.<sup>16</sup>

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk alat uji hipotesis peneliti menggunakan analisis regresi berganda. Regresi berganda berguna untuk meramalkan pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).<sup>17</sup>

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Y adalah variabel dependen (terikat), X adalah variabel independen (bebas).

Keterangan:

Y = ROA

X<sub>1</sub> = KPMM

X<sub>2</sub> = BOPO

a = konstanta

---

<sup>16</sup> Agus Tri Basuki, Nano Prawoto, *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2016), hlm. 63

<sup>17</sup> Husaini Usman, Setiadi, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm.

$B$  = koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat dari perubahan tiap-tiap unit variabel bebas.

$e$  = *error*

### 3. Uji Statistik

- a. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t) Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t dilakukan dengan langkah membandingkan dari  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ .<sup>18</sup> Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$H_1 : H_0$  KPMM Tidak ada pengaruh terhadap ROA secara parsial pada Bank BRI Syariah Indonesia periode 2015-2019.

$H_a$  KPMM berpengaruh terhadap ROA secara parsial pada Bank BRI Syariah Indonesia periode 2015-2019.

$H_2 : H_0$  BOPO Tidak ada pengaruh terhadap ROA secara parsial pada Bank BRI Syariah Indonesia periode 2015-2019.

$H_a$  BOPO berpengaruh terhadap ROA secara parsial pada Bank BRI Syariah Indonesia periode 2015-2019.

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- 1) Apabila angka probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Apabila angka probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

---

<sup>18</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi*..... hlm. 98

b. Uji Ketepatan Model (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan di dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Cara yang digunakan adalah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikannya. Jika nilai probabilitas signifikansinya kurang dari 5% maka variabel independen akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen dan sebaliknya.<sup>19</sup> Uji F dilakukan dengan langkah membandingkan dari Fhitung dengan Ftabel. Nilai Fhitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian Anova. Langkah-langkah pengujian hipotesis simultan dengan menggunakan uji F, berikut Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah:

$H_3$ :  $H_0$  KPMM dan BOPO tidak ada pengaruh terhadap ROA secara simultan pada Bank BRI Syariah Indonesia periode 2015-2019.

$H_a$  KPMM dan BOPO berpengaruh terhadap ROA secara simultan pada Bank BRI Syariah Indonesia periode 2015-2019.

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- 1) Apabila probabilitas signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

---

<sup>19</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi...* hlm. 98

2) Apabila probabilitas signifikansi  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

c. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil memperlihatkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksikan variabel-variabel dependen. Akan tetapi penggunaan koefisien determinasi tersebut memiliki suatu kelemahan, yaitu terdapatnya suatu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Supaya terhindar dari bias tersebut, maka digunakan nilai adjusted  $R^2$ , dimana nilai adjusted  $R^2$  mampu meningkat atau menurun apabila terjadi penambahan satu pada tiap variabel independen.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi* .... hlm. 87

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Bank BRI Syariah**

Sejarah pendirian PT. Bank BRI Syariah Tbk (Selanjutnya disebut BRI Syariah atau Bank) tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan PT. Bank BRI Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui Surat No. 10/67/KEP.GBI/DPG/2008 pada 16 Oktober 2008 BRI Syariah resmi beroperasi pada 17 November 2008 dengan nama PT. Bank BRI Syariah dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah islam.

Pada 19 Desember 2008, Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melebur ke dalam PT Bank BRISyariah. Proses spin off tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 dengan penandatanganan yang dilakukan oleh Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank BRI Syariah.

BRI Syariah melihat potensi besar pada segmen perbankan syariah. Dengan niat untuk menghadirkan bisnis keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip luhur perbankan syariah, Bank

berkomitmen untuk menghadirkan produk serta layanan terbaik yang menenteramkan, untuk pertumbuhan BRI Syariah yang positif.

BRI Syariah fokus membidik berbagai segmen di masyarakat. Basis nasabah yang terbentuk secara luas di seluruh penjuru Indonesia menunjukkan bahwa BRI Syariah memiliki kapabilitas tinggi sebagai bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan yang lebih bermakna.

Untuk semakin memperkuat citranya di mata seluruh pemangku kepentingan, sejak tahun 2016 BRI Syariah kembali mencatatkan sejarah penting dalam perjalanan bisnisnya. Proses rebranding logo dilakukan, untuk menumbuhkan brand equity BRI Syariah semakin kuat seiring diraihnya predikat sebagai bank syariah keempat terbesar berdasarkan jumlah aset. Pada tahun 2017, BRI Syariah menjadi bank syariah pertama yang menyalurkan KUR syariah sebesar Rp58,1 miliar dengan jumlah nasabah sebanyak 2.578 nasabah. Bank juga ditunjuk oleh Kementerian Keuangan RI sebagai bank penerima pajak Negara secara elektronik melalui Modul Penerimaan Negara (MPN) Generasi kedua bagi nasabah korporasi maupun perorangan. Pada tahun 2018, BRI Syariah mengambil langkah lebih pasti lagi dengan melaksanakan Initial Public Offering pada tanggal 9 Mei 2018 di Bursa Efek Indonesia.

BRI Syariah terus mengasah diri dalam menghadirkan yang

terbaik bagi nasabah dan seluruh pemangku kepentingan. BRI Syariah juga senantiasa memastikan terpenuhinya prinsip-prinsip syariah serta Undang-Undang yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, BRI Syariah dapat terus melaju menjadi bank syariah terdepan dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.<sup>1</sup>

b. Visi dan Misi PT. BRI Syariah

1) Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

2) Misi

- a) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- b) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- c) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- d) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.<sup>2</sup>

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Asumsi Klasik

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

---

<sup>1</sup> Annual Report BRI Syariah 2019, *Sekilas BRI Syariah*, hlm. 37-38

<sup>2</sup> Ibid, hlm. 50



analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 *for windows*. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, terlebih dahulu data sekunder yang telah didapat harus dilakukan pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas (X) terdiri dari KPMM dan BOPO sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah ROA. Berikut ini analisis uji asumsi klasik Uji Normalitas:

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah model yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji dengan metode analisis *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* pada taraf signifikansi 0.05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika pada nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0.05.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji *Kolmogrov-Smirnov* (K-S)**  
**One Sample *Kolmogrov-Smirnov* Test**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01013002
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.132
	Negative	-.164
Test Statistic		.164
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil tabel diatas *One Sample Kolmogrov-Smirnov test* terlihat bahwa nilai dari *Kolmogrov-Smirnov* sebesar 0,200 dengan nilai signifikansi 0.05 jadi  $0.200 > 0.05$  yang berarti nilai residual berdistribusi normal atau dapat memenuhi uji asumsi klasik normal.

#### 1) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian yaitu KPMM dan BOPO terhadap ROA. Model yang baik adalah yang tidak ada masalah autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi. Metode yang digunakan adalah

metode *run test*. Dengan syarat nilai asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05 maka tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Runs Test</b>	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.00022
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	3
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi diketahui bahwa nilai dari asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 1.000 jadi  $1.000 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

## 2) Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolonieritas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen (variabel bebas) dalam model regresi. Jika nilai Tolerance lebih besar dari  $> 0.10$  maka artinya tidak terjadi Multikolonieritas sedangkan jika nilai VIF lebih kecil dari  $< 10.00$  maka artinya tidak terjadi Multikolonieritas.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CAR	.796	1.257
	BOPO	.796	1.257

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa VIF CAR dan BOPO  $1.257 < 10.00$ , sedangkan tolerance CAR dan BOPO  $0.796 > 0.10$ . Hasil Uji Multikolonieritas diatas menunjukkan bahwa tidak ada Multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menunjukkan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan atau dengan kata lain tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas. Dapat dinyatakan tidak terjadi Heteroskedastisitas apabila nilai dari Sig. lebih besar dari  $>0.05$  sedangkan apabila nilai Sig. lebih kecil dari  $<0.05$  maka dapat terjadi Heteroskedastisitas.

**Tabel 4.4**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Coefficien ts <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.026	.168		-.157	.890
	CAR	-.001	.001	-.571	-.840	.489
	BOPO	.000	.002	.178	.263	.817

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa Sig. CAR  $0.489 > 0,05$  dan BOPO  $0.817 > 0.05$ . Hasil Uji Heteroskedastisitas diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas dalam model regresi.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian asumsi klasik yang telah dilakukan dan menghasilkan kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak digunakan karena model regresi telah terbebas dari masalah normalitas data, tidak terjadi autokorelasi, tidak terjadi multikolonieritas dan tidak terjadi heteroskedastisitas maka dapat dilanjutkan pada analisis regresi linier berganda.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficient s <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.107	.353		31.426	.001
	CAR	-.011	.001	-.244	-7.941	.015
	BOPO	-.109	.004	-.865	-28.098	.001

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas model analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

$$\text{ROA} = 11.107 + (-0.011) (\text{CAR}) + (-0.109)$$

Dari hasil analisis regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta menunjukkan nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa tanpavariabel bebas maka ROA akan naik.
- 2) Koefisien regresi (b<sub>1</sub>) CAR (x<sub>1</sub>) menunjukkan nilai negatif, hal ini berarti jika variabel CAR (x<sub>1</sub>) naik, sedangkan variabel lain dianggap tetap, maka ROA turun.
- 3) Koefisien regresi (b<sub>2</sub>) BOPO (x<sub>2</sub>) menunjukkan nilai negatif, hal ini berarti jika variabel BOPO (x<sub>2</sub>) turun, sedangkan variabel lain dianggap tetap maka ROA turun.

## c. Uji Statistik

## 1) Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri atau secara parsial terhadap variabel terikat yaitu pengaruh CAR dan BOPO secara sendiri-sendiri terhadap ROA digunakan pengujian dengan uji t.

Uji t:

- 1) Jika nilai sig < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai sig > 0,05, atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Berikut disajikan hasil pengujian hipotesis secara parsial

(uji t):

**Tabel 4.6**  
**Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

Coefficient s <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.107	.353		31.426	.001
	CAR	-.011	.001	-.244	-7.941	.015
	BOPO	-.109	.004	-.865	-28.098	.001

a. Dependent Variable: ROA

Rumus T table:  $t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025; 2) = 4.303$

Keterangan:

$\alpha$  : konstanta

n : jumlah sampel

k : jumlah variable bebas

a) Pengaruh KPMM terhadap ROA

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel CAR menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.015 apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan ( $\alpha$ ) yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05. Tingkat signifikansi CAR kurang dari 0.05 ( $0.015 < 0.05$ ) dan t hitung lebih dari t tabel -  $7.941 > 4.303$ , yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa KPMM berpengaruh secara negatif terhadap ROA.

b) Pengaruh BOPO terhadap ROA

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel BOPO menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.001 apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan ( $\alpha$ ) yang telah ditentukan yaitu sebesar 0.05. Tingkat signifikansi BOPO kurang dari 0.05 ( $0.001 < 0.05$ ) dan t hitung lebih dari t tabel -  $28.098 > 4.303$ , yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa BOPO berpengaruh secara negatif terhadap ROA.

2) Uji F

Uji ini digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas (*independent*) secara bersama-sama atau simultan



mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini variabel bebas terdiri dari dua variabel yaitu CAR dan BOPO sedangkan variabel terikat terdiri dari satu variabel yaitu ROA.

Uji F:

- 1) Jika nilai sig < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai sig > 0,05, atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Berikut adalah hasil hipotesis pengujian secara simultan:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.272	2	.136	662.436	.002 <sup>b</sup>
	Residual	.000	2	.000		
	Total	.272	4			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, CAR

Rumus F table:  $F(k;n-k) = F(2;3) = 9.55$

n : jumlah sampel

k : jumlah variable bebas

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh CAR dan BOPO secara simultan terhadap ROA adalah sebesar  $0.002 < 0.05$  dan nilai F hitung  $662.436 >$

F tabel 9.55, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh CAR dan BOPO secara simultan terhadap ROA.

d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol atau satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen (Y). Berikut ini adalah hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ):

**Tabel 4.8**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 <sup>a</sup>	.998	.997	.01433

a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR

Berdasarkan output diatas, didapatkan nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0.997 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 99,7 %. Sedangkan sisanya yaitu 0,3% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar variabel.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh *Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)* terhadap *Return on Asset (ROA)*

Dalam penelitian ini didapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa KPMM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA di Bank BRI Syariah Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil koefisien regresi sebesar -0.011 dan hasil uji t untuk nilai t hitung  $-7.941 > 4.303$  dan untuk nilai signifikansi  $0.015 < 0.05$ . Hasil koefisien regresi sebesar -0.011 menunjukkan bahwa setiap penurunan KPMM maka akan mengakibatkan ROA turun sebesar -0.011. Jadi hal ini berarti apabila KPMM menurun maka ROA akan mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Fakhri Yatiningsih dan Mochammad Chabachib (2015) “Analisis Pengaruh BOPO, LDR, NPL, SIZE, CAR DAN NIM TERHADAP ROA (Studi pada Bank Umum Konvensional Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)”. KPMM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum konvensional hal ini dapat diketahui karena diperoleh nilai koefisien regresi -0.031 yang menunjukkan arah negatif sehingga BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA dan nilai signifikansi sebesar 0.013 lebih kecil dari 0.05.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Nur Fakhri Yatiningsih dan Mochammad Chabachib, “Analisis Pengaruh BOPO,

## 2. Pengaruh *Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)* terhadap *Return on Asset (ROA)*

Dalam penelitian ini didapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA di Bank BRI Syariah Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil koefisien regresi sebesar -0.109 dan hasil uji t untuk nilai t hitung  $-28.098 > 4.303$  dan untuk nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$ . Hasil koefisien regresi sebesar -0.109 menunjukkan bahwa setiap peningkatan BOPO maka akan mengakibatkan ROA turun sebesar -0.109. Jadi hal ini berarti apabila BOPO meningkat maka ROA akan mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Titin Hartini (2016) “Pengaruh Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia hal ini dapat diketahui karena diperoleh nilai koefisien regresi -0.075 yang menunjukkan arah negatif sehingga BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA dan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05.<sup>4</sup>

---

*LDR, NPL, SIZE, CAR DAN NIM TERHADAP ROA (Studi pada Bank Umum Konvensional Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)*”, Jurnal Manajemen Universitas Diponegoro, Vol. 4, No. 3, 2015, hlm. 7

<sup>4</sup> Titin Hartini, “Pengaruh Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”, Jurnal I-Finance, Vol. 2, No. 1, 2016, hlm. 28

### 3. Pengaruh *Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)* dan *Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)* terhadap *Return on Asset (ROA)*

Dalam penelitian ini didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa variabel KPMM ( $X_1$ ) dan BOPO ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap ROA ( $Y$ ). Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai F hitung sebesar  $662.436 > F$  tabel  $9.55$  dan nilai signifikansi  $0.002 < 0.05$ .

Adapun nilai koefisien determinan yang diperoleh dari nilai Adjusted R Square yaitu sebesar  $0.997$  atau  $99,7\%$  diartikan bahwa variabel KPMM ( $X_1$ ) dan BOPO ( $X_2$ ) mampu menjelaskan variabel ROA ( $Y$ ) yaitu sebesar  $99,7\%$ . Sedangkan sisanya yaitu  $0.3\%$  dijelaskan oleh variabel lainnya diluar variabel yang digunakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia Nur Zubaidah dan Toni Hartono (2019) “Analisis Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2018. Penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara KPMM dan BOPO terhadap ROA. Dengan hasil Uji F yaitu F hitung  $694.018 > F$  tabel  $2.54$  dan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ .<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Amalia Nur Zubaidah dan Toni Hartono, *Analisis Pengaruh Kewajiban Penyediaan*

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian. Secara parsial semua variabel berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BRI Syariah. Dimana KPMM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan hasil secara simultan semua variabel berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BRI Syariah Indonesia.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BRI Syariah Indonesia periode 2015-2019. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{tabel}$  untuk nilai  $t_{hitung} -7.941 > 4.303$  dan untuk nilai signifikansi  $0.015 < 0.05$ .
2. Secara parsial Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BRI Syariah Indonesia periode 2015-2019. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{tabel}$  untuk nilai  $t_{hitung} - 28.098 > 4.303$  dan untuk nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$ .
3. Secara simultan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BRI Syariah Indonesia periode 2015-2019. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{tabel}$  untuk nilai  $t_{hitung} 662.436 > F_{tabel} 9.55$  dan nilai signifikansi  $0.002 < 0.05$ .

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melanjutkan penelitian dengan menambah jumlah variabel independen dalam penelitian seperti NIM, FDR, CER, NPF dan ROE, dengan metode yang komparatif dan sampel yang lebih dari 5 (lima) tahun agar dapat memperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.



## DAFTAR PUSTAKA

- Annual Report BRI Syariah. 2019. *Sekilas BRI Syariah*
- Arifin, Johar dan Fachrudin, M. 2006. *Apikasi Excel Bisnis Perbankan Terapan*, Jakarta: PTElex Media Komputindo
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: RinekaCipta
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arthur J Keomn, David F. Scott Jr., John D. Martin, dan J. William Petty. 2001. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Buku Satu, Edisi Ketujuh, Terj. Chaerul D. Djakman, Jakarta: Salemba Empat
- Basuki, Agus Tri & Prawoto, Nano. 2016. *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2016
- Brigham, dkk. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Ed.10, terj. Ali Akbar Yulianto, Jakarta: Salemba Empat
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. 2002. *Akuntansi Intermediate*, Buku Satu, Edisi Kesepuluh, Alih Bahasa oleh Herman Wibowo dan Ancella A. Hermawan, Jakarta: Erlangga
- Edward W Reed dan Edward K Gill. 1995. *Bank Umum*, Jakarta: Bumi Aksara
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*, Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gudono. 2016. *Analisis Data Multivariat*, Yogyakarta: BPFE
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta:

RajaGrafindo Persada

Hartini, Titin. 2016. *“Pengaruh Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”*, Jurnal I-Finance, Vol. 2, No. 1

Ikatan Bankir Indonesia. 2016. *Strategi Manajemen Risiko Bank*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

John, J. Wild, K. R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*, Buku Satu, Edisi Kedelapan, Terj Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyuni Harahap, Jakarta: Salemba Empat

Kasmir. 2011. *Analisis Laporan keuangan*, ed.1, cet.4, Jakarta: Rajawali Pers  
Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ketujuh, Jakarta: RajaGrafindo Persada Khadafi, Muhammad. *“Beban Operasional Melonkal, Laba BRI Syariah Merosot”*, (Bisnis.com).

Lukman, Syamsuddin. 2000. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Muhammad, Naufal. 2019. *Pengaruh Penerimaan Pajak Reklame Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Pesawaran Perspektif Ekonomi Islam Periode 2012-2018*, Lampung: Repostory UIN Raden Intan

- Mustagfiroh, Fitri. 2016. *Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Penanganan Keluhan, Nilai Nasabah terhadap Kepuasan Nasabah dan Word Of Mouth*. Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang
- Nafarin, M. 2007. *Penganggaran perusahaan*, edisi 3, Jakarta: Salemba Empat
- Novari, Putu Mikhy dan Putu Vivi Lestari. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate*. E-Jurnal Manajemen Unud Vol. 5 No. 9
- Pratiwi, Septia Dewi. 2015. Diploma thesis: "*Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA)*", Bandung: Universitas Komputer Indonesia
- Rangkuti, Freddy. 2006. *Analisis Swot: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, cet. keempat belas, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama
- Said Sa'ad Marthon. 2007. *Ekonomi Islam: di tengah krisis Ekonomi global*, terj.
- Dimyauddin Ahmad Ikhrom, cet. 1. Jakarta Timur: Zikrul Hakim
- Sangadji, Etta Mamang & Sopiah. 2010. *Metodelogi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Santoso, Singgih. 2012. *Statistik Parametrik*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum
- Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi: Basis Pengambilan Keputusan*, Jilid Dua, Cetakan Pertama, Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan r & d*, Bandung:

- Alfabeta Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: PT. Alfabet
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suharjo, Bambang. 2013. *Statistika Terapan*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 Tentang *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah*
- Syahyunan. 2004. *Manajemen Keuangan I*, Cetakan Pertama, Medan: USU Press
- Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
- Usman, Husaini & Setiadi. 2003. *Pengantar Statistika*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Yatiningsih, Nur Fakhri dan Mochammad Chabachib. 2015. “*Analisis Pengaruh BOPO, LDR, NPL, SIZE, CAR DAN NIM TERHADAP ROA (Studi pada Bank Umum Konvensional Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)*”, Jurnal Manajemen Universitas Diponegoro, Vol. 4, No. 3
- Zubaidah, Amalia Nur dan Toni Hartono. 2019. “*Analisis Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2018*”. Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah. Vol. 9 No. 1



TABEL T

$\alpha$ untuk Uji Satu Pihak ( <i>one tail test</i> )						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	$\alpha$ untuk Uji Dua Pihak ( <i>two tail test</i> )					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

TABEL F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

## RIWAYAT HIDUP



Redho Bellardo lahir di Kotagajah, Lampung Tengah pada tanggal 28 Desember 1998. Peneliti merupakan putra kedua dari Bapak Joko dan Ibu Lina dan memiliki dua saudara laki-laki yang bernama Jovan Mario Visca dan Mezyarwadi. Peneliti bertempat tinggal di Desa Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kabupaten Kota Metro Provinsi Lampung. Berikut ini riwayat pendidikan yang telah peneliti tempuh:

1. SDN 2 Kotagajah, Lulus pada tahun 2010
2. SMPN 3 Kota Metro, Lulus pada tahun 2013
3. SMAN 6 Kota Metro, Lulus pada tahun 2016

Kemudian pada tahun 2016 peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro, Jurusan S1 Pebankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

Pada akhir masa study peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul: “Pengaruh KPMM Dan ROA Pada Bank BRI Syariah Periode 2015-2019”.37





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

### **SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Redho Bellardo  
NPM : 1602100237  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh KPMM Dan BOPO Pada Bank BRI Syariah Periode 2015-2019** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 5%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 7 Desember 2021  
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



**Muhammad Ryan Fahlevi**  
NIP.199208292019031007



## SURAT KETERANGAN

NOMOR: 2343/ln.28.3/D.1/PP.00.9/8/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa:

Nama : Redho Bellardo  
NPM : 1602100237  
Jurusan : S1-Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini dinyatakan "Lulus" pada Ujian Komprehensif dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis Ujian	Nilai
1	Keagamaan	75,00
2	Kefakultasan	78,33
3	Keprodian	87,50
Nilai Akhir		80,28

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 Agustus 2021

Wakil Dekan Bidang Akademik,  
dan Kelembagaan FEBI



Bdr Zujaikha, S.Ag, MH

NIP. 19720611199803 2 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT  
AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.febi.metrouniv.ac.id; E-mail:  
[febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Redho Bellardo**  
NPM : 1602100237

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS  
Semester / TA : X/ 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	29 Juni 2021	Selvia Nuriasari, M.E.I	Lbm : mslhnya apa? Rasio apa yg diangkat? Dan Ada mslh apa dg rasio tsb  Rumusan masalah dan hipotesa : hipotesa itu u Kuantitatif maka rumusan mslh juga kuantiti spt: Bgmn pengaruh rasio car dan bopo thd roa secara Parsial dan simultan pd pt ...?  Teori : semua teori yg anda gunakan di perbaiki total Krn berisi teori u non bank (ada hpp, hpp itu tdk ada Di bank) dan se bi yg anda gunakan tsb u bank umum Bukan bank umum syariah. Silahkan diganti. Download Se bi tsb di web resmi bi dan ojk  Metopen : metopen diperbaiki krn tdk jls apakah meng Gunakan kuantiti atau kualiti? U lbh mempermudah Penelitian anda, gunakan kuantiti  Jika anda mengalami kesulitan, bim bs via vcall	
	30-10-21	perbaiki : lbm (mslhnya apa), teori (gunakan refrensi u bus jgn gunakan teo Untuk bu), kerangka pemikiran (buat garis untuk menjawab hipotesa Yg simultan) , gunakan seojk u bus yg sdh ibu berikan, metopen diperbaiki		
	1 nov 21 2 nov 21	blm memperbaiki sesuai dg catatan tgl 30 ok 2 blm memperbaiki sesuai dg catatan tgl 30 ok 2		
	9-11-2021	acc bab 1 sd		
	1-12-2021 2-12-2021 6-12-2021	deskripsikan masing2 variat perbaiki kalimatnya acc skrip.		

Dosen Pembimbing II

Selvia Nuriasari, M.E.I  
NIP. 19810828 200912 2 003

Mahasiswa Ybs.

Redho Bellardo  
NPM. 1602100237





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1386/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Redho Bellardo  
NPM : 1602100237  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1602100237

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Desember 2021  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002

**RASIOKEJUANGAN PENTING**  
(%)

	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	Description
CAR		13,94%	20,63%	20,05%	29,73%	25,26%	Capital Adequacy Ratio
BOPO		93,79%	91,33%	95,34%	95,32%	96,80%	Operating Expenses to Operating Revenue
CER		73,89%	67,06%	65,77%	59,71%	57,23%	Cost Efficiency Ratio
FDR		84,16%	81,42%	71,87%	75,49%	80,12%	Financing to Deposit Ratio
NIM		6,38%	6,37%	5,84%	5,36%	5,72%	Net Income Margin
ROA		0,77%	0,95%	0,51%	0,43%	0,31%	Return on Assets
ROE		6,33%	7,40%	4,10%	2,49%	1,57%	Return on Equity
NPF-Neto		3,89%	3,19%	4,75%	4,97%	3,38%	Non Performing Financing (NPF) - Net



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111, Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296  
Website: www.metrouniv.ac.id; Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENUNJUKAN TIM UJIAN MUNAHOOSYAH**

Nomor : B-4151/In.28.3/J/PP.00.9/12/2021

Nama : REDHO BELLARDO  
NPM : 1602100237  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (PBS)  
Tempat : Kampus II (E8.2.3 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)  
Judul : Pengaruh KPMM Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bank Bri Syariah Indonesia Periode 2015-2019

HARI, TANGGAL	WAKTU	KETUA/MODERATOR	PENGUJI	SEKRETARIS	PETUGAS
Kamis, 16 Desember 2021	10.00 - 12.00 WIB	Selvia Nuriasari, M.E.I	1. Suci Hayati, M.S.I 2. Hotman, M.E.Sy	Thoyibatun Nisa, M.Akt	Carmidah, M.Ak

ALOKASI WAKTU		ASPEK YANG DIUJI / PENILAIAN	
Ketua	Maks. 30 menit	Ketua	Penampilan & Pembelaan
Penguji 1	Maks. 50 menit	Penguji 1	Metode, Relevansi & Penguasaan Materi
Penguji 2	Maks. 40 menit	Penguji 2	Kesungguhan dalam Bimbingan & Penguasaan Materi

Metro, 13/12/2021  
an. Dekan

Ketua Jurusan S1 PBS



**Muhammad Ryan Fahlevy. M.M**  
NIP.199208292019031007

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. Wakil Dekan I
3. Wakil Dekan III
4. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

**BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH**

**WAKTU**

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Desember 2021  
Pukul : 10.00 - 12.00 WIB  
Tempat : Kampus II (E8.2.3 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)

**MAHASISWA**

Nama : REDHO BELLARDO ( .....  ..... )  
NPM : 1602100237  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (PBS)  
Tempat : Kampus II (E8.2.3 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)  
Judul : Pengaruh KPMM Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bank Bri Syariah Indonesia  
Periode 2015-2019

**TIM UJIAN MUNAQOSYAH**

1 Ketua Sidang : Selvia Nuriasari, M.E.I ( .....  ..... )  
2 Penguji 1 : Suci Hayati, M.S.I ( .....  ..... )  
3 Penguji 2 : Hotman, M.E.Sy ( .....  ..... )  
4 Sekretaris : Thoyibatun Nisa, M.Akt ( .....  ..... )





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

DAFTAR HADIR  
PESERTA UJIAN MUNAQSYAH

MAHASISWA

Nama : REDHO BELLARDO  
NPM : 1602100237  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (PBS)  
Tempat : Kampus II (E8.2.3 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)  
Judul : Pengaruh KPMM Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bank Bri Syariah Indonesia  
Periode 2015-2019

NO	NAMA/NPM	PRODI	TANDA TANGAN
1	AHMAD NURROHMAN	MANAJEMEN	1
2	YORDAN HARZONO	-1-	2
3	ANDREYAN PRATAMA	HUKUM	3
4	FASAR KURNIAWAN	-1-	4
5	KISWORO	-1-	5
6	RIZA SETIAWAN GUSMA	MANAJEMEN	6
7			7
8			8
9			9
10			10
11			11
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Metro, 16/12/2021

Ketua Sidang,

Solvia Nuriasari, M.E.I





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

DAFTAR NILAI UJIAN MUNAQOSYAH

WAKTU

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Desember 2021  
Pukul : 10.00 - 12.00 WIB  
Tempat : Kampus II (E8.2.3 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)

MAHASISWA

Nama : REDHO BELLARDO  
NPM : 1602100237  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (PBS)  
Tempat : Kampus II (E8.2.3 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)  
Judul : Pengaruh KPMM Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bank Bri Syariah Indonesia  
Periode 2015-2019

NILAI PENGUJI 1 :

1. Metodologi : ..... 85  
2. Relevansi & Penguasaan Materi : ..... 85  
Jumlah :  $\frac{170}{2} = 85$

Metro, 16/12/2021  
Penguji 1,

Suci Hayati, M.S.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

REKAP NILAI UJIAN MUNAQASYAH

WAKTU

Hari, Tanggal : Kamis, 16 Desember 2021  
Pukul : 10.00 - 12.00 WIB  
Tempat : Kampus II (E8.2.3 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)

MAHASISWA

Nama : REDHO BELLARDO  
NPM : 1602100237  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (PBS)  
Tempat : Kampus II (E8.2.3 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)  
Judul : Pengaruh KPMM Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bank Bri Syariah Indonesia  
Periode 2015-2019

Nilai Munaqasyah :

$$30 \% \times \text{Nilai Ketua} = 30 \% \times 85 = 25,5$$

$$40 \% \times \text{Nilai Penguji 1} = 40 \% \times 85 = 34$$

$$30 \% \times \text{Nilai Penguji 2} = 30 \% \times 81 = 24,3$$

$$\text{Nilai Akhir Munaqasyah} = 83,8$$

$$\text{Prestasi : Huruf} = A / \text{Angka Mutu} = 4$$

Keputusan Sidang : LULUS / ~~TIDAK LULUS~~\*

Metro, 16/12/2021

Ketua Sidang,

  
Selvia Nuriasari, M.E.I

Keterangan :

Ujian dinyatakan Lulus apabila nilai munaqasyah minimal 55,00 ( C )  
Tanda \* = coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

NOTULENSI UJIAN MUNAQOSYAH

WAKTU

Hari, Tanggal : Kamis, 16 Desember 2021  
Pukul : 10.00 - 12.00 WIB  
Tempat : Kampus II (E8.2.3 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)

MAHASISWA

Nama : REDHO BELLARDO  
NPM : 1602100237  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (PBS)  
Tempat : Kampus II (E8.2.3 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)  
Judul : Pengaruh KPMM Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bank Bri Syariah Indonesia Periode 2015-2019

TIM UJIAN MUNAQOSYAH

Ketua/Moderator : Selvia Nuriasari, M.E.I  
Penguji 1 : Suci Hayati, M.S.I  
Penguji 2 : Hotman, M.E.Sy  
Sekretaris : Thoyibatun Nisa, M.Akt

07 Moderator :

- Revisi sesuai arahan penguji
- Bimbingan revisi ke penguji 1 → 2 → Moderator → Sekretaris

07 Penguji 1 :

- Abstrak dilengkapi
- Penelitian relevan tampilkan persamaan dan perbedaan
- Kesimpulan harus menjawab hasil penelitian

07 Penguji 2 :

- Penelitian harus teliti
- Sistematika penulisan disesuaikan dengan buku panduan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

DAFTAR NILAI UJIAN MUNAQOSYAH

WAKTU

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Desember 2021  
Pukul : 10.00 - 12.00 WIB  
Tempat : Kampus II (E8.2.3 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)

MAHASISWA

Nama : REDHO BELLARDO  
NPM : 1602100237  
Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)  
Tempat : Kampus II (E8.2.3 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)  
Judul : Pengaruh KPMM Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bank Bri Syariah Indonesia  
Periode 2015-2019

NILAI PENGUJI 2

1. Kesungguhan dalam Bimbingan : ..... 81 .....  
2. Penguasaan Materi : ..... 81 .....  
Jumlah :  $\frac{162}{2} = \dots\dots\dots 81$

Metro, 16/12/2021  
Penguji 2,

Hotman, M.E.Sy



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

**DAFTAR NILAI UJIAN MUNAQOSYAH**

**WAKTU**

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Desember 2021  
Pukul : 10.00 - 12.00 WIB  
Tempat : Kampus II (E8.2.3 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)

**MAHASISWA**

Nama : REDHO BELLARDO  
NPM : 1602100237  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (PBS)  
Tempat : Kampus II (E8.2.3 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)  
Judul : Pengaruh KPMM Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bank Bri Syariah Indonesia  
Periode 2015-2019

**NILAI KETUA**

1. Penampilan : .....85.....  
2. Pembelaan : .....85.....  
Jumlah :  $\frac{170}{2} = 85$

Metro, 16/12/2021  
Ketua Sidang,

Selvia Nuriasari, M.E.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

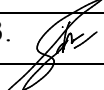
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**BUKTI PENYERAHAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini:

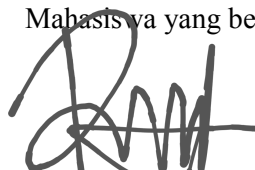
Nama : REDHO BELLARDO  
NPM : 1602100237  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : PENGARUH KPMM DAN BOPO TERHADAP ROA PADA BANK  
BRI SYARIAH INDONESIA PERIODE 2015-2019

Telah menyerahkan Skripsi sebanyak 7 (Tujuh) eksemplar kepada tim munaqosyah masing-masing telah didistribusikan kepada:

No	Jabatan	Nama	Eksp	Tanda Tangan
1.	Dekan Fakultas	Dr. Mat Jalil, M. Hum	1	1.
2.	Ketua Jurusan	Muhammad Ryan Fahlevi, SE., MM	1	2.
3.	Ketua/Moderator	Selvia Nuriasari, M.E.I	1	3. 
4.	Penguji I	Suci Hayati, M.S.I	1	4.
5.	Penguji II	Hotman, M.E.Sy	1	5.
6.	Sekretaris	Thoyibatun Nisa, M.Akt	1	6.
7.	Perpustakaan	IAIN Metro	1	7.
<b>JUMLAH</b>			<b>7 Eksemplar</b>	

Demikian bukti penyerahan Skripsi ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Desember 2021  
Mahasiswa yang bersangkutan

  
**Redho Bellardo**  
NPM. 1602100237



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

---

**KETERANGAN PENYERAHAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : REDHO BELLARDO  
NPM : 1602100237  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : PENGARUH KPMM DAN BOPO TERHADAP ROA PADA BANK  
BRI SYARIAH INDONESIA PERIODE 2015-2019

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyerahkan Skripsi pada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian hal ini buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Desember 2021  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Mat Jalil, M. Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN PENYERAHAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : **Redho Bellardo**  
NPM : 1602100237  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : Pengaruh KPMM Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank BRI Syariah Indonesia Periode 2015-2019

Adalah benar-benar telah menyerahkan Skripsi pada Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 29 Desember 2021  
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



**Muhammad Ryan Fahlevy, M.M**  
NIP.199208292019031007